

**Perbandingan Hasil Belajar Matematika Antara Pengguna Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) Dengan Pembelajaran Konvensional**

Nur Azizah, S. Pd

[Azizahzizi63@gmail.com](mailto:Azizahzizi63@gmail.com)

MTs Darul Mukhlisin Tegalsiwalan

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar matematika antara pengguna model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dengan pengguna model pembelajaran konvensional dan untuk mengetahui hasil belajar matematika manakah yang lebih baik antara pengguna model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dengan pengguna model pembelajaran konvensional. Jenis dari penelitian ini komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini siswa kelas X1 dan X2 MA Darul Mukhlisin. Dengan metode pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa metode dokumentasi, dan tes. Adapun metode analisis datanya menggunakan analisis data kuantitatif dengan rumus t test. Hasil yang diperoleh yaitu terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara pengguna model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dengan pembelajaran konvensional dan hasil belajar matematika pengguna model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) lebih baik daripada hasil belajar matematika pengguna pembelajaran konvensional

**Kata kunci:** hasil belajar matematika, NHT, dan pembelajaran konvensional

**Abstract**

*The purpose of the research is to know whether there is difference of mathematics learning result between user of Number Head Together (NHT) learning model with user of conventional learning model and to know what better mathematics learning result between user of learning model Number Head Together (NHT) with user of learning model conventional. The kind of the research is comparative with quantitative approach. The subjects of the research are students of class X1 and X2 at MA Darul Mukhlisin. With the data collecting method that used is documentation, and test. The data analysis method that used is quantitative with t test formula. The result of the research there is difference of mathematics learning result between user of learning model of Number Head Together (NHT) with conventional learning and mathematics learning result of user model of learning Number Head Together (NHT) better than result of learning of mathematic of user of conventional learning*

**Keywords:** mathematics learning outcomes, NHT, and conventional learning

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu masalah dalam dunia pendidikan yang dihadapi saat ini adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. (Sanjaya, 2006) menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Proses pembelajaran yang masih terjadi saat ini lebih banyak menggunakan metode konvensional dimana dalam pembelajarannya hanya berpusat pada guru. Siswa hanya sebagai objek belajar saja, komunikasi yang terjadi bersifat satu arah saja sehingga menyebabkan siswa pasif dan merasa bosan dengan pelajaran yang disampaikan guru.

Sehubungan dengan keadaan tersebut, maka guru Matematika hendaknya mengetahui kumpulan pengetahuan masa lalu yang kemudian diteruskan kepada peserta didik dan juga menguasai proses, pendekatan dan metode pembelajaran Matematika yang sesuai sehingga mendukung peserta didik berfikir kritis, menggunakan nalar secara efektif dan efisien, serta menanamkan benih sikap ilmiah/disiplin, bertanggung jawab, keteladanan dan rasa percaya diri disertai dengan iman dan taqwa. Dengan bekal tersebut diharapkan peserta didik mempunyai kemampuan menghadapi masa datang yang selalu berubah dan menjadi manusia yang berkualitas yang diperlukan untuk pembangunan bangsa (Jihad, 2008).

Sejalan dengan pemikiran tersebut tugas guru Matematika tidak hanya sekedar diperolehnya berbagai pengetahuan dan keterampilan Matematika oleh peserta didik. Namun guru juga harus mendorong berkembangnya pemahaman dan penghayatan terhadap prinsip, nilai dan proses Matematika serta menumbuhkan daya nalar, berfikir logis, sistematis, kritis, kreatif, cerdas, rasa keindahan, terbuka dan rasa ingin pada peserta didik. Dengan kata lain tugas guru Matematika adalah membimbing peserta didik memiliki pengetahuan dan nilai Matematika, melaksanakan proses Matematika (*“doing mathematics”*), serta menumbuhkan rasa senang dan cinta belajar matematika di kalangan peserta didik, sebab selama ini hasil penelitian menunjukkan bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit tidak disukai oleh para murid (Jihad, 2008).

Salah satu model pembelajaran yang dirasa dapat mengatasi masalah yang ada ketika siswa mempelajari matematika yaitu model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT). Model pembelajaran NHT merupakan pembelajaran yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan dikembangkan untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran (Trianto, 2010). Dengan model pembelajaran ini, siswa belajar melaksanakan tanggung jawab pribadinya serta memperhatikan keterkaitan dengan rekan-rekan kelompoknya. Model pembelajaran NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang rendah menjadi lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional (Ibrahim, 2000).

Berdasarkan penjabaran tersebut maka menarik perhatian peneliti untuk mengatasi masalah yang ada dalam pembelajaran dengan menerapkan solusi yang ditawarkan. Dengan demikian maka dipilihlah judul penelitian “Perbandingan Hasil Belajar Matematika Antara Pengguna Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) Dengan Pembelajaran Konvensional”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjabaran dari latar belakang di atas maka dapat disusun rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain yaitu:

- A. Adakah perbedaan hasil belajar matematika antara pengguna model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dengan pengguna model pembelajaran konvensional ?
- B. Hasil belajar matematika manakah yang lebih baik antara pengguna model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dengan pengguna model pembelajaran konvensional.

## **C. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain yaitu:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar matematika antara pengguna model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dengan pengguna model pembelajaran konvensional.
2. Untuk mengetahui hasil belajar matematika manakah yang lebih baik antara pengguna model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dengan pengguna model pembelajaran konvensional.

## **TELAAH LITERATUR**

### **A. Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT)**

Penggunaan pembelajaran model *Number Head Together* (NHT) tidak hanya menuntut siswa untuk sekedar paham konsep yang diberikan, tetapi juga memiliki kemampuan untuk bersosialisasi dengan teman-temannya, belajar mengemukakan pendapat dan menghargai pendapat teman, rasa kepedulian pada teman satu kelompok agar dapat menguasai konsep tersebut, siswa dapat saling berbagi ilmu dan informasi, suasana kelas yang rileks dan menyenangkan serta tidak terdapatnya siswa yang mendominasi dalam kegiatan pembelajaran karena semua siswa memiliki peluang yang sama untuk tampil menjawab pertanyaan. Langkah-langkah model pembelajaran *Number head together* (NHT) antara lain:

1. Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam mendapat nomor.
2. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
3. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.
4. Guru memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.
5. Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain.

Pembelajaran dengan model *Number Head Together* (NHT) menjamin keterlibatan total semua semua siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan sehingga siswa harus bekerja sama secara aktif mulai dari materi awal ke materi selanjutnya. Dalam pembelajaran matematika yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) setiap siswa akan saling bertukar pikiran dan harus mampu menjawab soal sesuai dengan nomornya. Namun setiap anggota harus mampu mengetahui dan menyelesaikan semua soal

yang diberikan oleh guru, cara tersebut digunakan sebagai upaya yang sangat baik untuk meningkatkan tanggung jawab individual dalam diskusi.

## **B. Model Pembelajaran Konvensional**

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia konvensional artinya berdasarkan kebiasaan atau tradisional. Jadi, pembelajaran konvensional adalah pembelajaran yang lebih terpusat pada guru. Akibatnya pembelajaran kurang optimal karena guru membuat siswa pasif dalam kegiatan belajar dan pembelajaran. Langkah – langkah pembelajaran konvensional

1. Guru memberi apersepsi dan motivasi kepada siswa
2. Guru menjelaskan materi dan memberi contoh soal
3. Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa secara individu
4. Guru memberikan tugas kepada siswa
5. Guru mengoreksi tugas yang telah diberikan kepada siswa

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif dengan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan yaitu *Pre-test dan Post-test Control Group Design*. Penelitian ini dilakukan pada siswa MA Darul Mukhlashin kelas X 1 dan X 2 dimana siswa kelas X 1 sebagai kelas eksperimen yaitu kelas yang diajar dengan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dan X 2 sebagai kelas control yaitu kelas yang diajar dengan model pembelajaran konvensional. Dengan metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode tes dan dokumentasi. Kemudian untuk metode analisis datanya menggunakan uji t-tes .

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana kedua kelas diberi perlakuan berbeda yaitu kelas eksperimen diberi perlakuan diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dan kelas kontrol diajar dengan model pembelajaran konvensional. Dalam proses pembelajaran kedua kelas tidak dibedakan dalam hal materi dan soal yang diberikan.

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan diperoleh hasil bahwa nilai *pre-tes* kelas eksperimen berdistribusi normal dan homogen begitu juga untuk kelas kontrol. Data pertama yang akan dibandingkan yaitu rata-rata nilai *pre-tes* antar kelas eksperimen dengan kelas kontrol, untuk kelas eksperimen diperoleh nilai rata-ratanya 23.806 dan kelas kontrol 24.065, adapun varians untuk kelas eksperimen diperoleh 132.761 dan kelas kontrol 122.596. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis dan perhitungan diperoleh hasil bahwa nilai *post-tes* kelas eksperimen berdistribusi normal dan homogen, begitu juga dengan kelas kontrol. Untuk kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 81.742 dan untuk kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 77.774, adapun varians untuk kelas eksperimen diperoleh nilai 74.398 dan kelas kontrol 64.047. Kemudian yang terakhir dianalisis yaitu hasil *gain* skor. Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan diperoleh hasil bahwa nilai *gain* kelas eksperimen berdistribusi normal dan homogen, begitu juga dengan kelas kontrol. Untuk kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 57.9355 dan untuk kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 53.7097, adapun varians untuk kelas eksperimen diperoleh nilai 227.462 dan kelas kontrol 179.613.

Setelah diperoleh hasil perhitungan selanjutnya untuk menjawab rumusan masalah pertama yaitu “adakah perbedaan hasil belajar matematika antara pengguna model pembelajaran Number Head Together (NHT) dengan pembelajaran konvensional”. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan analisis *Uji t-tes*, nantinya akan dibandingkan nilai *post-tes* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol Untuk menjawab hipotesis diperoleh *t-hitung* adalah 1.877 dan *t-tabel* adalah 1.671 untuk taraf signifikansi 5% berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa *t-hitung* lebih besar daripada *t-tabel* . Sesuai dengan kriteria jika *t-hitung* lebih besar dari *t-tabel* maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti, terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara pengguna model pembelajaran Number Head Together (NHT) dengan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan rata-rata hasil tes nampak bahwa kelas eksperimen lebih unggul dibanding kelas kontrol, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan model pembelajaran Number Head Together (NHT) hasil belajar siswa lebih baik dari pada pengguna model pembelajaran konvensional. Dengan demikian maka rumusan masalah yang kedua dapat terjawab yaitu, hasil belajar

matematika pengguna model pembelajaran Number Head Together (NHT) lebih baik daripada hasil belajar matematika pengguna pembelajaran konvensional. Keadaan tersebut dapat terjadi karena siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional merasa bosan dengan pembelajaran yang monoton, sehingga nilai yang didapat oleh siswa juga kurang maksimal. Sedangkan untuk siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran Number Head Together (NHT) siswa merasa nyaman dengan pembelajaran karena dirasa menyenangkan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, akhirnya peneliti dapat menarik kesimpulan dari penelitian ini, adapun kesimpulannya antara lain yaitu:

- A. Terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara pengguna model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dengan pembelajaran konvensional.
- B. Hasil belajar matematika pengguna model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) lebih baik daripada hasil belajar matematika pengguna pembelajaran konvensional

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ibrahim., Sudjana, Nana. 2009. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Jihad, Asep. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Jihad, Asep. 2008. *Pengembangan Kurikulum Matematika*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Slavin, Robert. 2010. *Cooperative Learning*. Nusa Media: Bandung
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabata.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Trianto. 2010. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher